



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 507-513
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Implementasi Kampus Mengajar: Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa Melalui Peran Aktif Mahasiswa

Nur Sakinah Aries^{1*}, Muhammad Faisal Lutfi Amri², Nurainun³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Gorontalo^{1,3}

Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan,
Universitas Negeri Gorontalo²

Email: nursakinaharies@ung.ac.id^{1*}

Abstrak

Program Kampus Mengajar adalah salah satu program unggulan dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) di Indonesia, yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan dasar sebagai mitra guru. Data yang diperoleh di lapangan dideskripsikan secara kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi selama pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 5. Metode pelaksanaan pembekalan Kampus Mengajar Angkatan 5 menggunakan metode penanaman konsep dan diskusi kasus, sedangkan untuk pelaksanaan penugasan Program Kampus Mengajar dilakukan dengan *team-based project* dimana mahasiswa akan bekerja sama dalam tim untuk membuat perencanaan program berbasis proyek yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan sekolah tempat penugasan, guna mencapai tujuan dan capaian pembelajaran yang telah ditentukan khususnya untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa implementasi kampus mengajar angkatan 5 berdasarkan program yang disusun memberikan dampak positif terhadap pembelajaran dan peningkatan literasi dan numerasi siswa.

Kata Kunci: Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi

Abstract

The Kampus Mengajar Program is one of the flagship programs under the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) policy initiated by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek) in Indonesia. It provides opportunities for university students to be directly involved in the learning process at primary education units as teacher partners. The data obtained in the field is described qualitatively, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation during the implementation of the 5th Batch Kampus Mengajar Program. The implementation method for the 5th Batch Kampus Mengajar training uses concept planting and case discussion methods, while the execution of the Kampus Mengajar Program assignments is carried out through a team-based project approach. In this approach, students collaborate in teams to create project-based program plans tailored to the needs of the students and the assigned schools to achieve the specified learning objectives, particularly in improving students' literacy and numeracy skills. The results of the activities indicate that the implementation of the 5th Batch Kampus Mengajar program, based on the designed program, has a positive impact on learning and enhances students' literacy and numeracy skills.

Keywords: Teaching Campus, Literacy, Numeracy

Copyright: Nur Sakinah Aries, Muhammad Faisal Lutfi Amri, Nurainun

PENDAHULUAN

Untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, perguruan tinggi perlu menyiapkan kompetensi mahasiswa agar sesuai dengan tuntutan zaman. Kompetensi ini tidak hanya terkait dengan kebutuhan dunia industri dan dunia kerja saat ini, tetapi juga dengan masa depan yang terus berubah dengan cepat. Oleh karena itu, perguruan tinggi dituntut untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif guna memastikan mahasiswa dapat mencapai pembelajaran yang optimal dan selalu relevan, mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Jenderal et al., 2020)

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) adalah inisiatif dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan memberikan peluang kepada mahasiswa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan dan minat mereka dengan langsung terjun ke dunia kerja. Melalui Program Kampus Merdeka, mahasiswa diharapkan bisa mengembangkan potensi sesuai dengan passion, semangat, dan bakat yang dimiliki. Program ini diluncurkan pada tahun 2021 sebagai inovasi baru di bidang pendidikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim.

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu inisiatif utama dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diusung oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) di Indonesia. Program ini memberikan peluang kepada mahasiswa untuk berperan langsung dalam proses pembelajaran di tingkat pendidikan dasar dan berfungsi sebagai mitra guru. Dengan demikian, mahasiswa dapat berkontribusi secara aktif dalam pendidikan sambil memperoleh pengalaman praktis yang berharga (Jenderal Pendidikan Tinggi et al., 2023)

Program Kampus Mengajar memberikan ruang kontribusi yang signifikan bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang mereka miliki dan terjun langsung ke dalam lingkungan masyarakat. Program ini menjadi wujud nyata dari peran mahasiswa sebagai "agent of change" atau agen perubahan yang berperan aktif dalam membawa perubahan positif pada dunia pendidikan khususnya pada sekolah sasaran program (Triska Meilia et al., 2022).

Dengan terlibat dalam Program Kampus Mengajar, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mereka di dunia nyata. Mereka tidak hanya belajar di dalam kelas, tetapi juga memiliki pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan siswa, guru, orangtua, dan komunitas sekitar lingkungan sekolah.

Masalah yang terjadi dalam sektor pendidikan telah menarik perhatian serius dari pemerintah. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah memperkenalkan program Kampus Mengajar sebagai upaya untuk mengatasi isu yang dihadapi oleh sekolah-sekolah yang terpengaruh oleh pandemi. Tujuan utama dari program Kampus Mengajar adalah meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa pada jenjang pendidikan dasar (Saragih & Agustriani, 2022). Kemampuan literasi dan numerasi adalah kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif, serta menjadi landasan bagi mereka dalam menghadapi pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi (Handayani et al., 2021). Kemampuan literasi bukan hanya meliputi kemampuan membaca tetapi juga termasuk kemampuan untuk menganalisis teks dan memahami makna serta konsep yang ada di dalamnya (Mulantara & Suarni, 2022). Berbicara tentang kemampuan numerasi itu bukan hanya belajar konsep matematika saja, tetapi bagaimana seseorang bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan konsep-konsep matematika tersebut (Friantini et al., 2021).

Observasi kemudian dilakukan pada sekolah sasaran Program Kampus Mengajar Angkatan 5 dan ditemukan bahwa literasi dan numerasi di SDN No.34 Hulontalo nyatanya masih kurang. Hal ini sesuai dengan fakta yang ditemukan saat melakukan observasi secara langsung di dalam kelas. Masih banyak siswa yang belum lancar membaca dan berhitung bahkan ada siswa yang tidak bisa membaca dan berhitung sama sekali. Hal ini tentu menjadi kekhawatiran yang mendalam bagi setiap guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru wali kelas, ditemukan bahwa salah satu faktor pemicu dalam permasalahan ini adalah pandemi covid-19 yang mengakibatkan para siswa belajar secara online dan tidak masuk sekolah selama 2 tahun. Hal ini tentu membuat siswa jauh dari pantauan guru dan juga kurangnya perhatian serta dorongan dari orang tua saat belajar online di rumah membuat siswa menjadi terlalu bebas dan tidak memperhatikan pembelajaran mereka.

Dengan mengoptimalkan manfaat dari Program Kampus Mengajar sebagai bentuk dari

pengabdian kepada masyarakat, diharapkan SDN No.34 Hulontaloangi dapat menghadapi perkembangan zaman dengan lebih baik dan menuju perubahan yang lebih baik dalam pendidikan. Semua ini akan berkontribusi pada cita-cita Indonesia Jaya, yaitu menciptakan generasi muda yang kompeten, terampil, dan siap menghadapi tantangan masa depan dan juga dapat meningkatkan literasi dan numerasi siswa di SDN No.34 Hulontaloangi dengan program-program yang telah disusun berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan sekolah yang telah dilakukan oleh Tim.

METODE

Kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 5 yang dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) ini, berlokasi di SDN No.34 Hulontaloangi dan terletak di Kelurahan Siendeng, Kecamatan Hulontaloangi, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Kegiatan ini berlangsung selama 16 minggu, mulai dari tanggal 20 Februari 2023 sampai dengan 19 Juni 2023. Data yang diperoleh di lapangan dideskripsikan secara kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi selama pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 5. Metode pelaksanaan pembekalan Kampus Mengajar Angkatan 5 menggunakan metode penanaman konsep dan diskusi kasus, sedangkan untuk pelaksanaan penugasan Program Kampus Mengajar dilakukan dengan team-based project. Dengan metode team-based project ini, peserta akan bekerja sama dalam tim untuk membuat perencanaan program berbasis proyek yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan sekolah tempat penugasan, guna mencapai tujuan dan capaian pembelajaran yang telah ditentukan oleh Tim Program (Jenderal Pendidikan Tinggi et al., 2023)

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap Evaluasi

1. Tahap Persiapan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, tim Kampus Mengajar yang ditugaskan di SDN No.34 Hulontaloangi melaksanakan berbagai program yang telah dirancang bersama pihak sekolah. Mahasiswa berperan sebagai mitra guru dalam proses pembelajaran, terutama dalam upaya meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Selain berkolaborasi dengan guru dalam kegiatan belajar, tim juga memberikan dukungan dalam adaptasi teknologi dan membantu dalam administrasi sekolah.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, tim Kampus Mengajar yang mendapatkan sekolah penempatan di SDN No.34 Hulontaloangi menjalankan beberapa program yang telah disusun bersama dengan pihak sekolah. Mahasiswa menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran khususnya untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Selain menjadi mitra guru dan berkolaborasi dalam proses pembelajaran, tim juga memberikan bantuan adaptasi teknologi dan membantu administrasi sekolah.

3. Tahap Evaluasi

Selama menjalani penugasan, mahasiswa diharuskan untuk membuat laporan kegiatan yang mereka lakukan di sekolah penugasan secara berkala disetiap minggunya, serta menyusun laporan akhir setelah menyelesaikan program selama 4 bulan di sekolah tempat mereka ditugaskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 5 di SDN No.34 Hulontaloangi, Gorontalo diwujudkan melalui beberapa program yang dirancang demi terwujudnya tujuan Kampus Mengajar untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa, diantaranya program PATUNG KACA, Program BAGI, Pojok Baca, Program KOSKATA, Program KONSENTRASI.

1. PATUNG KACA (Pandai Berhitung sekaligus Membaca)

Program "PATUNG KACA (Pandai Berhitung sekaligus Membaca)" dilaksanakan dengan persetujuan sekolah dengan kegiatan pengajaran dasar berhitung dan membaca pada awal jam pelajaran. Sekolah telah mengalokasikan waktu khusus dan penjadwalan teratur untuk program ini. Hal ini menunjukkan adanya dukungan penuh dari sekolah dalam mengimplementasikan program ini dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan berhitung dan membaca anak-anak. Untuk program ini sendiri dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.



Gambar 1. Kegiatan pada Program PATUNG KACA

2. BAGI (Baca Aktif Pagi)

Program BAGI (Baca Aktif Pagi) diimplementasikan dengan memberikan waktu khusus di pagi hari bagi siswa untuk membaca secara aktif sebelum memulai kegiatan belajar. Pada saat ini, sekolah menyediakan berbagai jenis buku yang dapat dipilih oleh siswa. Siswa didorong untuk memilih bahan bacaan sesuai minat mereka, dan mereka diberikan kebebasan untuk membaca sendiri atau berdiskusi dengan teman sekelas. Fokus utama dari program ini adalah meningkatkan ketertarikan siswa terhadap membaca, memperluas wawasan siswa, dan meningkatkan kemampuan literasi siswa. Program BAGI juga bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan kebiasaan membaca yang bermanfaat sepanjang hidup mereka. Untuk program ini sendiri dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.



Gambar 2. Kegiatan pada Program BAGI

3. Pojok Baca

Program "Pojok Baca" diinisiasi sebagai respons terhadap keadaan perpustakaan yang tidak memadai. Untuk mengatasi hal ini, mahasiswa menggunakan ruang kosong yang tidak terpakai di sudut kelas untuk membuat sebuah area baca mini yang menarik. Area ini akan diisi dengan buku-buku menarik yang dapat diakses oleh siswa. Selain itu, pojok baca dihias dengan indah agar menciptakan daya tarik visual yang akan mendorong minat siswa untuk berkunjung dan membaca di sana. Untuk program ini sendiri dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.



4. KOSAKATA (Kotak Saran, Kenangan, dan Cerita)

Program KOSAKATA (Kotak Saran, Kenangan, dan Cerita) adalah program inovatif yang membantu siswa menciptakan, mengelola, dan berbagi saran, kenangan, dan cerita mereka. Kotak Saran memungkinkan siswa mendapatkan beragam cerita dan pengalaman berharga dari teman-teman mereka. Dalam program ini, siswa dapat membuat dan membagikan saran, kenangan ataupun cerita yang mereka alami. Siswa juga dapat

menyimpan kenangan berharga dalam bentuk foto dan mendeskripsikan kenangan ataupun cerita dari foto tersebut. Siswa diberikan kesempatan untuk mengekspresikan imajinasi mereka melalui penulisan cerita dan menerima umpan balik dari teman-teman sekelas mereka. Siswa setiap harinya akan menuliskan satu saran, kenangan atau cerita yang kemudian mereka bacakan di depan kelas, setelah itu baik saran, kenangan ataupun cerita yang telah dituliskan dimasukkan ke dalam kotak. Untuk program ini sendiri dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.



Gambar 4. Kegiatan pada Program KOSAKATA

5. KONSENTRASI (Konten Santai dan Literasi)

Program KONSENTRASI (Konten Santai dan Literasi) diimplementasikan melalui platform yang menyediakan kombinasi hiburan santai, peningkatan literasi, dan kemampuan numerasi. Fitur Konten Santai memberikan siswa kesempatan untuk menikmati informasi menarik, video lucu, permainan santai, dan aktivitas kreatif yang dapat membantu menghilangkan stres. Di sisi lain, Literasi menyediakan berbagai informasi yang dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa. Dengan menggabungkan elemen hiburan dan pembelajaran, program KONSENTRASI memberikan pengguna pengalaman yang bermanfaat untuk menikmati hiburan santai sambil meningkatkan literasi dan kemampuan numerasi mereka. Untuk program ini sendiri dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.



Gambar 5. Kegiatan pada Program KONSENTRASI

Konsep pembelajaran yang dikembangkan oleh mahasiswa Kampus Mengajar tidak hanya mempertimbangkan pentingnya program, tetapi juga mengintegrasikan elemen belajar sambil bermain. Pendekatan ini diharapkan dapat membangkitkan minat siswa, sehingga meningkatkan semangat mereka untuk belajar dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Lebih lanjut, kegiatan-kegiatan yang dirancang juga mengandung nilai-nilai karakter untuk membentuk siswa agar dapat bekerja sama, bersikap jujur, kreatif, dan saling menghargai. Dalam merancang program, mahasiswa juga mempertimbangkan kemampuan siswa serta fasilitas yang ada di sekolah, dengan mencari peluang dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

Perbedaan dalam tingkat pemahaman dan kemampuan siswa adalah salah satu problematika yang ditemui selama pelaksanaan program untuk peningkatan literasi dan numerasi siswa. Untuk mengatasi tantangan dalam perbedaan tingkat pemahaman dan kemampuan siswa tersebut, mahasiswa menerapkan pendekatan pembelajaran yang diferensiasi. Hal ini mencakup penggunaan metode dan strategi yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan individu siswa, seperti mengadakan pengajaran kelompok kecil, menyesuaikan tingkat kesulitan materi, atau memberikan bantuan tambahan kepada siswa yang membutuhkan

dan tentunya dengan mengemas pembelajaran dengan lebih menyenangkan.

Hal lain yang menjadi perhatian adalah program-program yang disusun dan dilaksanakan di sekolah diintegrasikan dengan penggunaan teknologi digital, dengan tujuan agar lebih menarik perhatian siswa dalam belajar. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bertujuan agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Hanifah et al. (2021), terdapat 3 prinsip fundamental yang perlu dijadikan pedoman dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi pembelajaran, yaitu pendekatan sistem (system approach) yang menggunakan pendekatan sistematis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, berpusat pada peserta didik (learner centered) yang memfokuskan pembelajaran pada kebutuhan, minat, dan karakteristik peserta didik, serta pemanfaatan sumber belajar secara maksimal dan beragam (utilizing learning resources) yang menggunakan berbagai sumber belajar secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran. Program-program yang dilaksanakan disusun dengan mempertimbangkan ketiga hal tersebut sehingga penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan dampak yang signifikan ke arah yang lebih positif bagi peningkatan literasi dan numerasi siswa.

SIMPULAN

Program Kampus Mengajar memiliki beberapa tujuan penting, antara lain meningkatkan pemahaman dan kepekaan sosial terhadap berbagai permasalahan, mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kerjasama, memperluas wawasan, memperkuat karakter, serta meningkatkan soft skill. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan peran dan kontribusi mahasiswa dalam pendidikan nasional. Fokus utama program ini adalah menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh sekolah, termasuk dalam bidang pembelajaran, adaptasi teknologi, administrasi, serta khususnya dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Melalui program ini, mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata dan berkomitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah penugasan.

Selama kurun waktu enam belas minggu pelaksanaan program di sekolah, mahasiswa dan DPL telah bersinergi dalam melaksanakan program berdasarkan program kerja yang dibuat pada awal penugasan yang merujuk pada hasil observasi dan analisis kebutuhan yang telah dilakukan di sekolah tersebut. Mahasiswa, DPL, Guru dan seluruh pihak terkait berusaha melaksanakan program yang telah dibuat guna membantu sekolah dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa melalui pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas ataupun di luar jam pelajaran sekolah. (Hadiyati et al., 2017) menyatakan bahwa tahap pelaksanaan adalah penentu keberhasilan suatu kegiatan, dan kegiatan ini dinilai sangat sukses dari awal hingga akhir pelaksanaan program yang terbukti dengan adanya perubahan positif selama kegiatan ini dilaksanakan dari awal sampai berakhirnya program Kampus Mengajar Angkatan 5 di sekolah penugasan.

Dengan adanya hal baik yang didapatkan, seperti kolaborasi erat dengan guru, pemahaman yang lebih dalam tentang kebutuhan siswa, dan peningkatan motivasi belajar siswa. Selain itu, telah dilakukan berbagai upaya, seperti penyediaan kolaborasi yang erat antara mahasiswa dan guru, implementasi pendekatan pembelajaran baru, dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memfasilitasi program Kampus Mengajar Angkatan 5, memungkinkan pembelajaran di luar kampus. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru, dan staf di SDN No. 34 Hulontalo atas penerimaan yang hangat, fasilitas yang disediakan, serta kerjasama yang baik dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 5 tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Friantini, R. N., Winata, R., Lase, V. M., Miranda, L. L., Kristina, K., & Rosa, R. (2021). Penguatan Numerasi Anak Tahap Awal Sekolah di Dusun Ugan Hilir Desa Nyiin. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2231–2245. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5390>
- Handayani, S. L., Khairil, K., & Kusmajid, K. (2021). Peningkatan Pembelajaran di Sekolah Dasar Melalui Pengabdian Masyarakat Berbasis Literasi Pada Era Pandemi Covid-19. *International Journal of Public Devotion*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.26737/ijpd.v4i1.2238>
- Hadiyati, Fatkhurrahman, & Bambang Suroto. (2017). *Pelatihan Manajemen Penulisan Karya*

- Tulis Ilmiah Bagi tenaga Pendidik di SMP N 3 Kampar Kiri Tengah. *DINAMISIA - Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 122–128.
- Hanifah, U., Niar, S. &, Universitas, A., & Dahlan Yogyakarta, A. (2021). PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN. In *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* (Vol. 3, Issue 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>
- Jenderal, D., Tinggi, P., Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.
- Jenderal Pendidikan Tinggi, D., Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, dan, Dasar, P., Pendidikan Menengah Badan Standar, dan, & Asesmen Pendidikan, dan. (2023). *Buku Panduan Kampus Mengajar 5*.
- Muliantara, I. K., & Suarni, N. K. (2022). Strategi Menguatkan Literasi dan Numerasi untuk Mendukung Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4847–4855. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2847>
- Saragih, R. B., & Agustriani, H. E. (2022). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 2 di SD Swasta IT Zia Salsabila. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 318–328. <http://pkm.uikabogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/article/view/1175/925>
- Triska Meilia, A., Gery Erlangga, dan, Kunci, K., & Mengajar, K. (2022). AKTUALISASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR SEBAGAI RUANG KONTRIBUSI MAHASISWA TERHADAP PENDIDIKAN DASAR DI INDONESIA. *Metodik Didaktik Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 17(2), 120–128.